

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembibitan merupakan langkah awal dalam penanaman kelapa sawit yang tujuannya adalah untuk menyediakan bibit yang baik, sehat, dan dalam jumlah yang cukup. Untuk menghasilkan pertumbuhan bibit yang baik, maka media tanam harus sesuai untuk pertumbuhan bibit. Media tanam yang baik mampu memberikan kondisi perakaran untuk berkembang dengan baik, cukup tersedia unsur hara dan air maupun udara tanah yang cukup untuk berlangsungnya proses respirasi akar yang baik.

Beberapa jenis tanah di Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai media pembibitan kelapa sawit. Masing-masing jenis tanah mempunyai kesuburan kimia dan fisika yang berbeda-beda yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit. Tanah regosol adalah tanah yang didominasi oleh fraksi pasir dengan aerasi dan drainasi yang baik, namun kemampuan dalam menyediakan unsur hara dan air sangat rendah. Untuk meningkatkan kesuburan tanah regosol perlu ditambahkan bahan organik.

Fosfor berfungsi sebagai pembawa dan pengedar energi pada hampir seluruh proses metabolisme di dalam tanaman, sehingga perannya sangat esensial. Dalam pertumbuhan tanaman fosfor antara lain berperan dalam pembentukan buah, bunga, dan biji, dan pematangan tanaman, melawan efek nitrogen, serta merangsang perkembangan akar halus. Perkembangan akar serabut yang baik akan meningkatkan serapan unsur hara dan air oleh tanaman meskipun demikian ketersediaan fosfor di dalam tanah umumnya sangat

rendah karena terfiksasi unsur-unsur mikro logam maupun unsur Ca dan Mg sehingga membentuk fosfat yang tidak larut. Salah satu cara untuk mengurangi fiksasi fosfor di dalam tanah dan meningkatkan kelarutan pupuk P yang lambat larut adalah dengan pemberian bahan organik. Bahan organik mampu melepaskan fosfor dari fiksasi unsur – unsur mikro logam melalui reaksi antara senyawa organik dengan kation dari unsur mikro logam.

Gambut adalah tanah organik yang banyak dijumpai di wilayah-wilayah dengan curah hujan tinggi yang umumnya dikembangkan untuk perkebunan kelapa sawit. Gambut dapat dimanfaatkan sebagai campuran media tanam pada tanah pasir, karena kandungan bahan organiknya yang tinggi dan bersifat porous sehingga penambahan gambut akan meningkatkan kesuburan fisik, kimia dan biologi tanah pasir.

Pemupukan harus dilakukan dan memenuhi 4 tepat, yaitu tepat dosis, tepat cara, tepat waktu dan jenis. Ketentuan dosis pemberian yang digunakan untuk acuan atau pedoman yang ada sangat bervariasi, oleh karena itu perlu dicari dosis yang tepat. Apabila dosis yang diberikan rendah maka ketersediaan hara rendah sehingga pertumbuhan tanaman tidak maksimal. Jika dosis tepat maka semua unsur hara akan larut dan siap diserap tanaman. Namun apabila dosis berlebih maka konsentrasi pekat sehingga menjadi plasmolisis dan akan menjadi toksik bagi pertumbuhan tanaman.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh dosis gambut sebagai campuran media tanam terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
2. Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk P (fosfor) terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
3. Mengetahui interaksi antara dosis pemberian gambut dan dosis pupuk P terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.